

**JURNAL SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PEKERJA BAGIAN PRODUKSI  
DENGAN PERILAKU PENANGGULANGAN KEJADIAN KEBAKARAN  
DI PT RAKSA JAYA PERKASA KABUPATEN GRESIK**



**Oleh :**

**Suci Indrawati**

**1713201013**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT  
MOJOKERTO**

**2021**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PEKERJA BAGIAN PRODUKSI  
DENGAN PERILAKU PENANGGULANGAN KEJADIAN KEBAKARAN  
DI PT RAKSA JAYA PERKASA KABUPATEN GRESIK**

**Suci Indrawati**

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

[suciindrawati1998@gmail.com](mailto:suciindrawati1998@gmail.com)

**Asih Media Yuniarti, S.K.M., M.P.H**

Dosen STIKES Majapahit Mojokerto

**M. Himawan Saputra, S.K.M., M.Epid.**

Dosen STIKES Majapahit Mojokerto

**Abstrak** - Setiap tempat kerja memiliki potensi bahaya kerja salah satunya adalah kebakaran. Data kebakaran di Indonesia yang dihimpun oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) kebakaran gedung pabrik menempati urutan ke 3 dari banyaknya korban kecelakaan kerja. penyebab kebakaran pengetahuan pekerja, sikap pekerja dan perilaku pekerja. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap pekerja bagian produksi dengan perilaku penanggulangan kejadian kebakaran di PT. Raksa Jaya Perkasa Kabupaten Gresik. Jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *cross sectional* dan teknik *simple random sampling*. Jumlah Sample 37 pekerja bagian produksi dari populasi sebanyak 100 pekerja. Hasil penelitian bahwa Hampir setengah responden pekerja bagian produksi di PT. Raksa Jaya Perkasa Kabupaten Gresik memiliki pengetahuan yang baik. Hampir seluruh responden pekerja bagian produksi di PT. Raksa Jaya Perkasa Kabupaten Gresik memiliki sikap yang positif. Sebagian besar responden pekerja bagian produksi di PT. Raksa Jaya Perkasa Kabupaten Gresik memiliki perilaku yang positif. Hasil uji statistik Spearman's rho menunjukkan tingkat signifikansi  $0,006 < 0,05$  untuk pengetahuan dengan perilaku dan tingkat signifikansi  $0,013 < 0,05$  untuk sikap dengan perilaku maka keduanya ada hubungan pengetahuan dan sikap pekerja bagian produksi dengan perilaku penanggulangan kejadian kebakaran di PT. Raksa Jaya Perkasa Kabupaten Gresik Pengetahuan, sikap dan perilaku pekerja bagian

produksi dalam pencegahan kejadian kebakaran di PT. Raksa Jaya Perkasa kabupaten Gresik merupakan bagian penting dengan cara mengadakan training, program sosialisasi untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman, pengendalian resiko bagi pihak perusahaan memfasilitasi program perbaikan K3 mengikuti sistematika SMK3 berdasarkan identifikasi bahaya dan resiko di lingkungan kerja, mengevaluasi penyediaan APD, khususnya jumlah persediaan APD dan mengecek kondisi APD apakah masih layak dipergunakan. Perusahaan berkewajiban melakukan pengecekan kondisi kesehatan pekerja bagian produksi secara berkala kurang lebih 6 bulan sekali.

**Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Pekerja Bagian Produksi, Kebakaran**

*Abstract* - Every workplace, both formal and informal sector, has a work hazard, one of which is fire. Data on fires in Indonesia compiled by the National Disaster Management Agency (BNPB) include fires that occurred in factory buildings, offices, school buildings and hotels. Fires can cause material losses, stop business activities, damage the environment or pose a threat to the safety of human life. This type of research is quantitative with research method cross sectional and simple random sampling technique. The number of samples is 37 workers in the production section of the population as many as 100 workers. The results showed that almost half of the respondents were workers in the production division at PT. Raksa Jaya Perkasa Gresik Regency has good knowledge. Almost all respondents are workers in the production division at PT. Raksa Jaya Perkasa Gresik Regency has a positive attitude. Most of the respondents were workers in the production division at PT. Raksa Jaya Perkasa Gresik Regency has a positive attitude. The results of the Spearman's rho statistic test showed a significance level of  $0.006 < 0.05$  for knowledge with behavior and a significance level of  $0.013 < 0.05$  for attitude and behavior, so there was a relationship between knowledge and attitudes of production workers with fire prevention behavior at PT. Raksa Jaya Perkasa Gresik Regency. So that knowledge and attitudes in the behavior of workers in the production division of fire prevention is an important part by participating in a socialization program to increase knowledge, insight and experience for workers which is held once a month by the Company's K3 Team.

**Keywords: Knowledge, Attitude, Behavior, Production Section Workers, Fire**

## **PENDAHULUAN**

Setiap tempat kerja baik sektor formal dan informal memiliki bahaya kerja salah satunya adalah kebakaran. Kebakaran dapat disebabkan akibat kesalahan atau perilaku tidak aman dari manusia (*Unsafe Action*) seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan, belum menguasai / belum trampil dengan peralatan atau mesin-mesin baru, kebingungan, stres, penurunan konsentrasi dan kondisi dari tempat kerja, bahan maupun peralatan (*Unsafe Condition*) seperti mesin. (Mubarok & Rachmat, n.d.).

*National Fire Protection Association (NFPA)* menyebutkan pada tahun 2017 telah terjadi kebakaran sebanyak 1.319.500 kasus kebakaran yang mengakibatkan 3.400 korban jiwa dan luka-luka sebanyak 14.670 orang dengan total kerugian mencapai \$ 10 miliar (Margatama & Umar, 2019).

Pekerja di PT. Raksa Jaya Perkasa proses pembuatan pemanggangan, dimulai dengan mencuci bijih besi, kemudian bijih kering dilakukan proses pemanggangan selanjutnya proses pencairan dengan pencampuran batu kapur dan kokas. Perbandingan 5:2:1 dimasukkan kedalam tanur yang tinggi. Dalam kegiatan ini pekerja sering lalai komposisi tidak sesuai perbandingan sehingga mesin menjadi *overload* atau kelebihan beban dapat memicu terjadinya kebakaran. Diharapkan upaya fire fighting yang merupakan langkah kunci untuk menanggulangi dan memadamkan api akibat kebakaran secepat mungkin sehingga korban dan kerugian dapat dicegah. Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang ‘‘Hubungan pengetahuan dan sikap pekerja bagian produksi dengan perilaku penanggulangan kejadian kebakaran di PT. Raksa Jaya Perkasa kabupaten Gresik’’.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah penelitian yang menilai dan mengukur variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) dilakukan secara bersamaan pada satu saat (Setyawan et al., 2016).

Pada penelitian ini variabel independen (pengetahuan dan sikap) dan variabel dependen (perilaku penanggulangan kejadian kebakaran). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pekerja sebanyak 100 orang pekerja. Teknik sampling yang digunakan yaitu *simple random sampling* sebanyak 37 pekerja. Pada penelitian ini untuk menentukan hipotesis penelitian menggunakan uji *spearman rho*. Pengambilan keputusan apabila didapatkan nilai  $p < 0,05$ ,  $H_1$  diterima yang artinya Ada hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku pekerja bagian produksi terhadap penanggulangan kejadian kebakaran di PT. Raksa Jaya Perkasa Kabupaten Gresik. Pada penelitian ini pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku pekerja terhadap kejadian kebakaran di PT Raksa Jaya Perkasa menggunakan kuesioner terdiri dari 15 pertanyaan tentang pengetahuan, 15 pertanyaan tentang sikap dan 6 pertanyaan tentang perilaku pekerja, cara mengukur pengetahuan menggunakan skala *Guttman* dan untuk mengukur sikap dan perilaku menggunakan skala *Likert*. Apabila data telah terkumpul, peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan data selanjutnya data diolah menggunakan aplikasi pengolah data. Analisis univariat dan Analisis Bivariat digunakan untuk memperoleh distribusi frekuensi dalam bentuk tabel sedangkan analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dan dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Selanjutnya akan disajikan hasil pengolahan data pada penelitian “Hubungan pengetahuan dan sikap pekerja bagian produksi dengan perilaku penanggulangan kejadian kebakaran di PT. Raksa Jaya Perkasa kabupaten Gresik”.

### 1. DATA UMUM

#### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Responden Di PT. Raksa Jaya Perkasa Kabupaten Gresik.

Umur	Jumlah (n)	Presentase (%)
< 20 Tahun	1	2,7
20 – 40 Tahun	31	83,8
>40 Tahun	5	13,5
Total	37	100

Berdasarkan hasil Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur, hampir seluruh responden berumur 20-40 tahun sebanyak 31 pekerja (83,8%).

**b. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

**Karakteristik responden berdasarkan Masa Kerja**

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Masa Kerja Responden Di PT. Raksa Jaya Perkasa Kabupaten Gresik.

Masa Kerja	Jumlah (n)	Presentase (%)
0 – 5 Tahun	23	62,2
6 – 10 Tahun	11	29,7
11 – 15 Tahun	2	5,4
>15 Tahun	1	2,7
Total	37	100

Berdasarkan hasil tabel 2 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan masa kerja sebagian besar responden yang masa kerja antara 0-5 Tahun sebanyak 23 pekerja (62,2%).

**c. Karakteristik responden berdasarkan Status Karyawan**

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Karyawan Responden Di PT. Raksa Jaya Perkasa Kabupaten Gresik.

Status Karyawan	Jumlah (n)	Presentase (%)
<i>Outsourcing</i> / Kontrak	30	81.1
Tetap	7	18,9
Total	37	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan hasil bahwa karakteristik responden yang berdasarkan status karyawan hampir seluruh responden yang kontrak / outsourcing sebanyak 30 pekerja (81.1%).

d. **Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin**

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Di PT. Raksa Jaya Perkasa Kabupaten Gresik.

Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Presentase (%)
Laki - Laki	37	100,0
Perempuan	0	0
Total	37	100,0

Berdasarkan hasil tabel 4 menunjukkan bahwa karakteristik responden yang berdasarkan jenis kelamin seluruh responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 37 pekerja (100,0%).

e. **Karakteristik responden berdasarkan Jenis Tingkat Pendidikan**

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Pendidikan Responden Di PT. Raksa Jaya Perkasa Kabupaten Gresik.

Tingkat Pendidikan	Jumlah (n)	Presentase (%)
SD	5	13,5
SMP	14	37,8
SMA / SMK	17	45,9
PT	1	2,7
Total	37	100,0

Berdasarkan hasil tabel 4.5 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan hampir setengah responden yang status pendidikan SMA / SMK sebanyak 17 pekerja (45,9%).

2. **Data Khusus**

Berikut ini hasil data khusus penelitian pada responden hasil penelitian hubungan pengetahuan dan sikap pekerja bagian produksi dengan perilaku

penanggulangan kejadian kebakaran di PT. Raksa Jaya Perkasa Kabupaten Gresik sebagai berikut :

**a. Karakteristik responden berdasarkan pengetahuan pekerja bagian produksi tentang penanggulangan kejadian kebakaran di PT. Raksa Jaya Perkasa Kabupaten Gresik.**

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Pekerja Bagian Produksi Di PT. Raksa Jaya Perkasa Kabupaten Gresik.

Kategori Pengetahuan	Jumlah (n)	Presentase (%)
Baik	18	48,6
Cukup	17	45,9
Kurang	2	5,4
Total	37	100

Berdasarkan hasil tabel 6 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pengetahuan pekerja bagian produksi hampir setengah responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 18 pekerja (48,6%).

**b. Karakteristik responden berdasarkan sikap pekerja bagian produksi dalam penanggulangan kejadian kebakaran di PT. Raksa Jaya Perkasa Kabupaten Gresik.**

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Pekerja Bagian Produksi Di PT. Raksa Jaya Perkasa Kabupaten Gresik.

Kategori Sikap	Jumlah (n)	Presentase (%)
Negatif	5	13,5
Positif	32	86,5
Total	37	100



Berdasarkan hasil tabel 7 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan sikap pekerja bagian produksi hampir seluruh responden memiliki sikap positif sebanyak 32 pekerja (86,5%).

**c. Karakteristik responden berdasarkan perilaku pekerja bagian produksi dalam penanggulangan kejadian kebakaran di PT. Raksa Jaya Perkasa Kabupaten Gresik.**

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Pekerja Bagian Produksi Di PT. Raksa Jaya Perkasa Kabupaten Gresik.

Kategori Perilaku	Jumlah (n)	Presentase (%)
Negatif	6	16,2
Positif	31	83,8
Total	37	100

Berdasarkan hasil tabel 8 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan perilaku pekerja bagian produksi sebagian besar responden memiliki perilaku positif sebanyak 31 pekerja (83,8%).

**d. Hubungan pengetahuan pekerja bagian produksi dengan perilaku penanggulangan kejadian kebakaran di PT. Raksa Jaya Perkasa kabupaten Gresik.**

Tabel 9 Hubungan Pengetahuan Pekerja Bagian Produksi Dengan Perilaku Penanggulangan Kejadian Kebakaran Di PT. Raksa Jaya Perkasa kabupaten Gresik.

Pengetahuan Pekerja bagian produksi	Perilaku				Total	
	Negatif		Positif		n	%
	n	%	n	%		
Baik	0	0	18	48,6	18	48,6
Cukup	5	13,5	12	32,4	17	45,9
Kurang	1	2,7	1	2,7	2	5,4
Total	6	16,2	31	83,8	37	100
<i>Uji Spearman rho P Value = 0,006 ; <math>\alpha</math> = 0,05 ; r = 0,445 ; n = 37</i>						

Berdasarkan hasil analisis hubungan antara pengetahuan dengan perilaku yang dapat dilihat dari tabel 9 dari hasil uji Spearman's rho secara statistik yang diperoleh dari nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,006 < \alpha = 0,05$  dengan nilai korelasi (r) sebesar 0,445 menunjukkan bahwa memiliki koefisiensi korelasi yang cukup dengan arah korelasi positif maka dapat disimpulkan H1 : diterima.

**e. Hubungan sikap pekerja bagian produksi dengan perilaku penanggulangan kejadian kebakaran di PT. Raksa Jaya Perkasa kabupaten Gresik.**

Tabel 10 Hubungan sikap pekerja bagian produksi dengan perilaku penanggulangan kejadian kebakaran di PT. Raksa Jaya Perkasa kabupaten Gresik.

Sikap Pekerja bagian produksi	Perilaku				Total	
	Negatif		Positif		n	%
	n	%	n	%		
Negatif	4	10,8	1	2,7	5	13,5
Positif	2	5,4	30	81,1	32	86,5
Total	6	16,2	31	83,8	37	100
<i>Uji Spearman rho P Value = 0,013; <math>\alpha = 0,05</math> ; r = 0,405 ; n = 37</i>						

Berdasarkan hasil analisis hubungan antara pengetahuan dengan perilaku yang dapat dilihat dari tabel 10 dari hasil uji Spearman's rho secara statistik yang diperoleh dari nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,013 < \alpha = 0,05$  dengan nilai korelasi (r) sebesar 0,405 menunjukkan bahwa memiliki koefisiensi korelasi yang cukup dengan arah korelasi positif maka dapat disimpulkan H1 : diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ijab Sefri Rais (2018) yang menyatakan ada hubungan antara sikap dengan perilaku kesiapsiagaan penanggulanagan kejadian kebakaran di PT. Pura Barutama dengan nilai  $p$

*value* = 0,000 sikap positif seseorang akan berdampak langsung terhadap perilaku seseorang tersebut karena sikap merupakan faktor penting untuk bertindak dan berpersepsi.

Sikap pekerja bagian produksi terhadap penanggulangan kebakaran dalam menerima edukasi dan sosialisasi tentang upaya pencegahan kebakaran sangat baik, sehingga akan berdampak pada perilaku pekerja dalam upaya pencegahan kebakaran pekerja secara cepat dan benar. kondisi lingkungan tempat kerja yang panas sehingga pekerja cepat lelah, penurunan konsentrasi dan stress untuk mengatasi masalah sirkulasi udara yang tidak baik disarankan pihak perusahaan memfasilitasi lingkungan kerja dengan blower. perusahaan juga memberikan pengawasan secara ketat terhadap pencegahan kejadian kebakaran, dengan dilakukan patrol rutin di area pabrik, melakukan pengecekan mesin secara rutin, maintener mesin dengan baik dan pemberian sanksi apabila melanggar aturan seperti surat peringatan (SP).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **a. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Hampir setengah responden pekerja bagian produksi di PT. Raksa Jaya Perkasa Kabupaten Gresik memiliki pengetahuan yang baik.
2. Hampir seluruh responden pekerja bagian produksi di PT. Raksa Jaya Perkasa Kabupaten Gresik memiliki sikap yang positif.
3. Sebagian besar responden pekerja bagian produksi di PT. Raksa Jaya Perkasa Kabupaten Gresik memiliki perilaku yang positif.
4. Ada hubungan pengetahuan dengan perilaku pekerja bagian produksi terhadap penanggulangan kejadian kebakaran di PT. Raksa Jaya Perkasa Kabupaten Gresik.

5. Ada hubungan sikap dengan perilaku pekerja bagian produksi terhadap penanggulangan kejadian kebakaran di PT. Raksa Jaya Perkasa Kabupaten Gresik.

b. Saran

1. Kondisi lingkungan tempat kerja yang panas perusahaan seharusnya memfasilitasi lingkungan kerja dengan blower.
2. Mengevaluasi penyediaan APD, khususnya jumlah persediaan APD dan mengecek kondisi APD apakah masih layak dipergunakan.
3. Bagi pekerja baru sebelum menempati tempat kerjanya wajib mendapatkan *training* khususnya ilmu dasar pengendalian kebakaran faktor apa saja yang memicu terjadinya kebakaran dan cara mencegah terjadinya kebakaran, bagi pekerja lama diberikan promosi kesehatan terkait pemadam kebakaran.
4. Perusahaan berkewajiban melakukan pengecekan kondisi kesehatan Bagi pekerja baru sebelum menempati tempat kerjanya wajib mendapatkan *training* khususnya ilmu dasar pengendalian kebakaran faktor apa saja yang memicu terjadinya kebakaran dan cara mencegah terjadinya kebakaran, bagi pekerja lama diberikan promosi kesehatan terkait pemadam kebakaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifudin. 2013. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta :
- Fitriana, L., Suroto, S., & Kurniawan, B. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Upaya Kesiapsiagaan Karyawan Bagian Produksi Dalam Menghadapi Bahaya Kebakaran Di Pt Sandang Asia Maju Abadi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 5(3), 295–307.
- Husen, & Lestari, P. (2016). *Hubungan Faktor Pengetahuan Karyawan dengan Penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR)*. 2, 97–102.
- Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor. 10/KPTS/2000 Tentang Ketentuan Teknis Pengamanan Terhadap Bahaya Kebakaran Pada Bangunan Gedung Dan Lingkungan.
- Margatama, W., & Umar, A. F. (2019). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Dalam Penggunaan APAR Pada Karyawan Di PT Adhi Persada Gedung Bekasi 2018. *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 6(21), 53–68.
- Mubarak dan Chayatin. 2011. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Nomor Per-04/Men/1980 Tentang Syarat-Syarat Pemasangan Dan Pemeliharaan APAR.
- Permen PU 26 Tahun 2008 tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran Pada Bangunan Gedung Dan Lingkungan Departemen
- Ramli, Soehatman. *Petunjuk Praktis Manajemen Kebakaran*. Jakarta : Dian Rakyat; 2010.
- Sugiyono, 2018 . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Suma'mur, 2009. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta : PT.Gunung Agung
- Soehatman Ramli, 2010. *Petunjuk Praktis Manajemen Kebakaran*. Jakarta : Dian Rakyat
- Triyono, Agus. (2001). Teknik Penanggulangan Bahaya Kebakaran Di Perusahaan. *Majalah Hiperkes dan Keselamatan Kerja*. Vol.XXXIV (3) hal. 34-35
- Wawan dan Dewi. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia Dilengkapi Contoh Kuesioner*. Yogyakarta :